

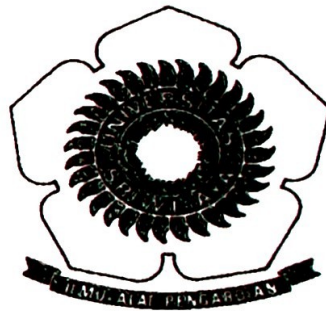
S
332.4107
Bat
a
Wob
C-080697

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN)
DI INDONESIA PERIODE 1992-2006**



R. 17079
17461

Diajukan Oleh :

Syamsiarni Batubara

Nim. 01033120032

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

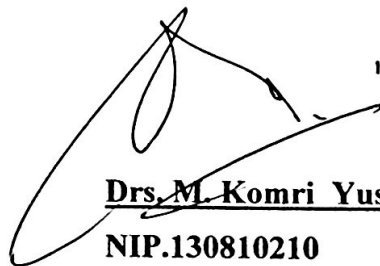
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : SYAMSIARNI BATUBARA
NIM : 01033120032
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PMDN DI INDONESIA
PERIODE 1992-2006**


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : Mei 2008 KETUA PANITIA :



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP.130810210**

TANGGAL : Mei 2008 ANGGOTA :



**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.131801648**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SYAMSIARNI BATUBARA
NIM : 01033120032
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PMDN DI INDONESIA
PERIODE 1992-2006

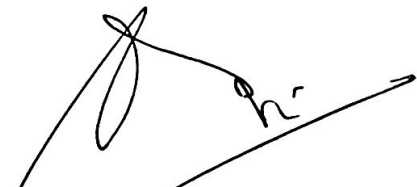
Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 13 Mei 2008


Ketua,

Anggota,

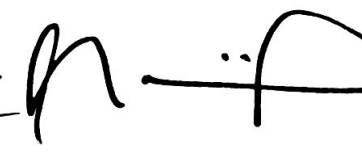
Anggota,



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210




Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648



Dr. Syamsurijal, A.K, Ph. D
NIP. 13900942

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO:

"SEMUA NYA INDAH PADA WAKTUNYA"

"Karena Itu Rendahkanlah Dirimu Di Bawah Tangan Tuhan Yang Kuat, Supaya Kamu Ditinggikan-NYA Pada Waktunya"

(1 Petrus 5:6)

Kupersembahkan Kepada:

- 1. Yesus Kristus**
- 2. Orangtua ku Tercinta**
- 3. Kakak & Abang**
- 4. Almamater**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena dengan berkat, anugrah, kekuatan dan kasih karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Dalam Negeri Di Indonesia Periode 1992-2006*". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya.
4. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Zulkarnain Ishak, MA, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwijaya.
6. Drs.M. Komri Yusuf, M.Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Dr. Syamsurizal, AK selaku anggota tim penguji Komprehensif.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

11. Bapak yang saat ini ada di surga, bapak...pudan mu dah sarjana semua itu adalah jerih payah mu selama 19 tahun. Teristimewa bwt mama...Aq sangat bangga punya mama yang tegar dalam menghadapi apapun dan tidak kenal lelah demi anak-anak nya. Semua doa mama sudah terjawab dan perjuangan mama telah selesai. Makasih ma bwt doa, motivasi dan materi yang mama berikan.
12. Abang2 dan kakak2Q, makasih doa dan pendanaannya selama ini.
13. Kel. Tia, makasih telah menjadi orangtuaku yang menjaga dan menyayangi ku selama aq menginjakkan kaki di bumi inderalaya ini.
14. Sobatku Lu_Tob sekaligus saudara bagiku, yang selalu mendukung dan memberi motivasi saat aq jatuh. Tetap semangat sobat...aq yakin kamu bisa menyusul secepat mungkin.
15. Velia, Mustofa, Destari, koko dan Alex Tobink atas doa, support dan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya skripsi ini.
16. Teman seperjuangan ospek khususnya angkatan 03 di persada...baik yang telah mendahului en yang akan menyusul...makasih buat suka dan duka yang telah kita lalui.
17. B'mulpet, b' tulus en b'tua...Tetap semangat!!!!Semuanya indah pada waktunya. Untuk anak-anak pondok yang di asuh oleh ibu tia yaitu: endut, gultom bersaudara (sisca, tina en dodo), jenni, grace, camanan, bastianus, very, thanks ya atas doa, perhatian dan canda tawa. Begitu juga dengan nova en yessi, conic, en dll. Thanks for all ^_^
18. Sahabat-sahabatQ...Tika bonding (aq emosi setiap kali melihatmu), Dita Puzat (Selalu tabah saat aq marah-marah) en Erlin Pipet (rekan wanita sempurna). Kalian adalah sahabat-sahabat di saat aq sedih, kecewa, marah, canda, tawa, en banyak lagi kisah-kisah kita di layo ini. Makasih buat doa, kritik dan saran. Sekarang kita dah berkumpul lagi, sudah sama-sama sarjana hehehehe
19. Tata, roy, jannus, dan rekan2 yang lain yang telah mendahului, aku datang tuk melengkapi GEROBAK ep'03. Kuharap buat sarman cepatlah menyusul!!!! Katingku b'yoseph en b'andrew...Chayoo bang!!! En katingku doro en roy mabiar...makasi buat perhatiannya ^_^

20. Adik2Q tercinta angkatan 04 (intan en tiur), 05 (maslia, lilis, ditha, edu, dedy dll), 06 (Yalen, Karin, pesta, doris, sri, diana, mariana, yanti, roni en erick), 07 (molin, evi, dll). Makasih perhatian dan doa serta canda tawa, karena kalian aq jadi semakin semangat menghadapi hari-hari di kampus ekonomi ini. Dunal (artis layo) en edis....Tetap semangat ya coy...
21. Boy en daniel damanik...Thanks ya to doa, motivasi dan canda tawanya. Begitu juga roy batubara en bomer batubara....!!! En kel. naimarata kuucapkan makasih yang sebesar-besarnya.
22. Dongan buncit, dearson super kejam, en robert tukang tipu serta budi kurus, makasih atas canda tawa yang selalu menghiasi hari-hariku di kantin ekonomi.
23. Abang-Kakak, teman-teman seangkatan, serta adik-adik tingkat baik di lingkungan Fakultas Ekonomi maupun di Fakultas lain yang telah memberikan dukungan moril dan doa.

Penulis,

Syamsiarni Batubara

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal dalam Negeri Di Indonesia Periode 1992-2006*".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal dalam Negeri Di Indonesia.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

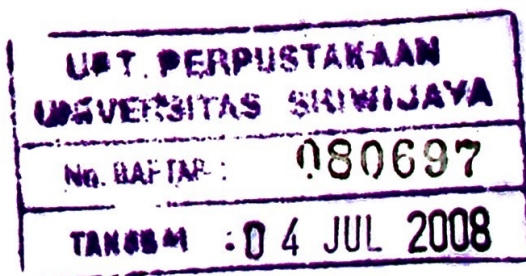
Palembang, Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR dan KURVA	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Metodologi Penelitian.....	10
1.4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.4.2. Metode Pengumpulan Data.....	10
1.4.3. Teknik Analisis Data.....	10
1.4.4. Batasan Operasional Variabel.....	12



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Investasi.....	13
2.1.2. Pendapatan Nasional	19
2.1.3. Suku Bunga Kredit investasi	22
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Pikir	30
2.4. Hipotesis	31

BAB III. GAMBARAN UMUM

32

3.1. Perkembangan PMDN Di Indonesia.....	32
3.2. Perkembangan Pendapatan Nasional Di Indonesia.....	40
3.3. Perkembangan Suku Bunga Kredit Investasi Di Indonesia.....	43

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis kualitatif Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan PMDN Di Indonesia	52
4.1.1. Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional Terhadap PMDN...55	
4.1.2. Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi Terhadap PMDN di Indonesia.....	58

4.2. Analisis Kuantitatif Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan PMDN Di Indonesia.....	62
4.2.1. Analisis Uji Kelayakan Model.....	65
4.2.2. Analisis Pengujian Statistik.....	70

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri	
Periode 1992-2006.....	34
Tabel 2. Nilai PDB Atas Dasar Harga Konstan	
Periode 1992-2006.....	41
Tabel 3. Nilai Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum	
Periode 1992-2006	45
Tabel 4. Perkembangan Nilai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan PMDN, PDB dan Suku Bunga Kredit Investasi Di Indonesia	
Periode 1992-2006.....	53
Tabel 5. Laju Pertumbuhan Faktor-Fasktor Yang Mempengaruhi Perkembangan PMDN Di Indonesia	
Periode 1992-2006.....	54
Tabel 6. Hasil Regresi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi PMDN Di Indonesia	63
Tabel 7. Pengujian Multikolinearitas.....	66

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 1. Kurva Investasi otonom.....	14
Gambar 2. Kurva Investasi Terpengaruh.....	15
Gambar 3. Tingkat Bunga Keseimbangan Klasik.....	23
Gambar 4. Tingkat Bunga Keseimbangan Keynes	28
Gambar 5. Kerangka Pikir	30
Gambar 6. Pengujian Heterokedastisitas Pada Variabel.....	67
Gambar 7. Uji Normalitas Pada Variabel	68
Gambar 8. Pengujian Koefisien Regresi Pendapatan Nasional	71
Gambar 9. Pengujian Koefisien Regresi Suku Bunga Kredit Investasi	71

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Pendapatan Nasional terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia periode 1992-2006. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan rentang waktu 15 tahun dari periode 1992-2006. Yang mana data-data yang digunakan adalah data dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia serta laporan Keuangan Bank Indonesia.

Hasil dari penulisan skripsi ini adalah bahwa pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Pendapatan Nasional terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri kecil yaitu sebesar 29,6 persen yang ditunjukkan melalui nilai R^2 Sebesar 0,296 yang berarti sebanyak 29,6 persen Lebih jauh didapat bahwa hasil dari analisis uji statistik T-test adalah tidak signifikan yang berarti Suku Bunga Kredit Investasi dan Pendapatan Nasional tidak berpengaruh secara nyata terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri, sedangkan uji F-test adalah signifikan yang berarti bahwa Suku Bunga Kredit Investasi dan Pendapatan Nasional berpengaruh secara nyata terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri.

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, pemerintah sebagai pemegang otoritas, sangat penting untuk membuat langkah-langkah selain menjaga kestabilan Suku Bunga Kredit Investasi dan mengawasi kenaikan stabilitas harga secara umum. Bagi pemegang otoritas, yang lebih penting bukan hanya kebijakan stabilitas suku bunga kredit investasi, tetapi bagaimana menciptakan kestabilan kondisi politik, ekonomi, dan keuangan Indonesia agar para investor mau menanamkan modalnya di Indonesia..

Kata kunci : Penanaman Modal Dalam Negeri, Suku Bunga Kredit Investasi, Pendapatan Nasional.

ABSTRACT

The aim of this research was to learn and to analyze about the effect of interest credit investment and national income to the capital investment domestic in Indonesia 1992-2006 period. Data collections in this research was used secondary data wich collected in 15 years span of time period at 1992-2006. The data were taken from Indonesian economics finances statistics and financial report at bank of Indonesia.

Result of this research was showed that interest credit investment and national income was affected capital investment domestic in small percentage, 29,6 percent wich showed by R^2 as 0,296 means that 29,6 percent. Moreover, it was obtained that the result from statistical test analyze of T-test was not significant, which means that the interest credit investment and national income was not affected reall to the capital investment domestic, while from F-test analyze was significantly, wich means that the interest credit investment and national income was affected real to the capital investment domestic.

Appropriated to the result of the research, government as the authorities are needed to create instructions besides to keep stability of interest credit investment and to control the increasing of price stability in general. For the authorities, the most important is not also the policy about politically condition, economics and Indonesian finance in order that the investor are willing to invest their financial capital in Indonesia.

Keywords: *capital investment domestic, interest credit investment, national income*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan yang tinggi adalah sasaran utama pembangunan nasional di setiap negara dan diperlukan untuk memacu pembangunan diberbagai sektor. Pertumbuhan ekonomi ini berkaitan erat dengan proses peningkatan jumlah produksi barang dan jasa dalam kegiatan perekonomian suatu masyarakat yang diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan nasional suatu negara. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara maka semakin besar pula pendapatan nasional negara tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah melalui kegiatan investasi. Investasi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal oleh perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (*Sukirno; 1999: 107*).

Penanaman modal merupakan langkah awal dalam melakukan kegiatan produksi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha untuk menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri saja tetapi juga investor asing.

Pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,48 persen. Angka tersebut lebih rendah dibanding tahun 2005 dan juga masih di bawah target

pemerintah dalam APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) sebesar 5,9 persen (*Laporan Perekonomian Indonesia; 2006*). Selama tahun 2006 semua sektor mengalami pertumbuhan positif bila dibandingkan tahun sebelumnya. Namun dibandingkan dengan laju pertumbuhan tahun 2005 sektor pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas dan air minum serta sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami perlambatan laju pertumbuhan. Kontribusi sektor-sektor primer, seperti sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian turun dibanding tahun sebelumnya. Sementara kontribusi sektor industri pengolahan pada tahun 2006 meningkat seiring dengan peningkatan laju pertumbuhannya, yaitu mencapai hampir sepertiga dari total PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Setelah terkena imbas dari kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) pada tahun 2005, nampaknya sektor-sektor ekonomi mulai menemukan momentumnya untuk mulai menunjukkan ketahanannya terhadap kejutan-kejutan yang berpengaruh terhadap kinerja mereka. Dari sisi penggunaan, pengeluaran konsumsi rumah tangga masih menjadi faktor utama terhadap pembentukan PDB disusul oleh investasi. Namun di tahun 2006 pertumbuhan investasi merupakan pendorong utama laju pertumbuhan PDB. Sementara itu juga mencatat surplus perdagangan barang dan jasa.

Di Indonesia dikenal dua macam investasi yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah dan investasi swasta yang meliputi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (*Dumairy; 1997: 112*). Investasi yang dilakukan pemerintah tercermin dalam pengeluaran pembangunan yang merupakan cakupan dari pengeluaran pemerintah. Selain pengeluaran pembangunan, pengeluaran pemerintah lainnya adalah pengeluaran rutin.

Pengeluaran pembangunan adalah pengeluaran untuk pembangunan fisik seperti jalan-jalan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, pemberian kredit, dan lain-lain. Pembangunan non fisik spiritual termasuk peraturan-peraturan, training-training, dan lain-lain.

Pembentukan modal yang rendah di negara-negara berkembang adalah sebagai akibat rendahnya tingkat tabungan masyarakat. Pendapatan yang relatif rendah di suatu negara menyebabkan tabungan yang diciptakan masyarakat rendah. Tanpa adanya investasi yang baru, kecil kemungkinan roda perekonomian di Indonesia dapat berjalan dengan baik karena meningkatnya jumlah penduduk, jumlah manusia yang masuk sebagai angkatan kerja yang baru, dan menampung tingginya angkatan kerja baru, angka pengangguran maupun mereka yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja. Tanpa adanya investasi yang baru akan mempersulit negara untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak karena industri yang adapun dalam kondisi yang melemah dan sulit bagi pemerintah untuk menutupi hutang-hutang yang terus menumpuk (*Kompas*, 7 Agustus 2000: 36).

Untuk peningkatan iklim investasi di Indonesia, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan deregulasi dan debirokratisasi yang mencakup penyederhanaan mekanisme perizinan, penyederhanaan tata cara impor barang modal, pelunakan syarat-syarat investasi, serta perangsangan investasi untuk sektor-sektor dan daerah-daerah tertentu dan dibentuk Undang-Undang. Undang-undang itu antara lain adalah Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) No. 6/1966 dan dibukanya pintu bagi modal asing melalui Undang-Undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1/1967. Undang-Undang No.

1/1967 tentang PMA disempurnakan dengan Undang-Undang No. 11/1970, sedangkan Undang-Undang No. 6/1966 disempurnakan dengan Undang-Undang No. 12/1970 (*Dumairy; 1997: 32*).

Dalam Undang-Undang No. 1/1967 ada beberapa ketentuan yaitu keleluasaan bagi penanam modal asing/investor untuk membawa serta personil atau manajemennya dan untuk menggunakan tenaga ahli asing bagi pekerjaan-pekerjaan yang belum dapat ditangani oleh tenaga-tenaga kerja bagi Indonesia, sedangkan Undang-Undang No. 6/1966 berintikan pemberian sejumlah kemudahan dalam perpajakan dan kredit kepada para penanam modal dalam negeri.

Selain itu pemerintah mengeluarkan paket deregulasi 23 oktober 1993 yang mana dimaksudkan agar pemerintah melakukan kebijakan penyesuaian ketentuan pemilik saham asing baik dalam perusahaan yang sudah maju maupun belum sebesar-besarnya 80 persen dari modal perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan kebijakan baru tentang kepemilikan 100 persen modal, dengan modal minimum US \$50 juta dan ini berkaitan dengan masalah investasi baik dalam negeri maupun investasi yang berasal dari luar negeri karena diharapkan dapat meningkatkan modal pemerintah yang selama ini relatif terbatas untuk meningkatkan roda pembangunan.

Dalam tahun pertama REPELITA VI telah ditetapkan berbagai kebijakan yang mendasar untuk lebih merangsang investasi termasuk Penanaman Modal Asing (PMA), antara lain dengan lebih dilonggarkannya kepemilikan saham oleh investor asing dan makin terbukanya bidang usaha bagi penanam modal, seperti

yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 1994 tentang kepemilikan saham dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA).

Dalam tahun 1994 ditetapkan pula Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 1994 tentang fasilitas perpajakan atas penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu atau di daerah-daerah tertentu. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut penanaman modal baru atau perluasan di bidang usaha atau daerah tertentu dapat memperoleh fasilitas perpajakan berupa percepatan penyusutan, kompensasi kerugian berturut-turut paling lama 10 tahun. Bagi penanam modal di bidang perkebunan tanaman keras dan pertambangan di semua lokasi dapat diberikan fasilitas berupa kompensasi kerugian sampai dengan paling lama 8 tahun.

Instruksi Presiden No. 3 tahun 2006 tentang Paket Kebijakan. Perbaikan Iklim Investasi ini cukup komprehensif karena mencanangkan 85 rencana tindakan yang digolongkan dalam perbaikan kelembagaan investasi secara umum, bea cukai, perpajakan, ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM). Bank Indonesia pun secara bertahap sudah menurunkan *BI rate* hingga di bawah 9 persen. Pada 18 Desember 2006 Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Boediono, telah memaparkan hasil pemantauan pelaksanaan Inpres No. 3/2006 sampai dengan bulan Desember 2006. Dalam delapan bulan pertama (Maret s/d Desember 2006) pelaksanaan Instruksi presiden ini dari 85 tindakan/keluaran yang harus diselesaikan hanya 35 tindakan dinyatakan selesai, 15 masih belum dapat diselesaikan sesuai sararan waktu (*pending*), dan 35 masih berlanjut. Dengan kata lain, dihitung dari total 50 tindakan yang sesuai jadwal, 35 tindakan yang selesai sama dengan 71 persen tindakan. Tindakan yang sudah

dinyatakan selesai perlu ditindak lanjuti dengan implementasi dan sosialisasi ke seluruh daerah di Indonesia.

Disamping itu diadakan program pemupukan dan pendayagunaan dana masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemupukan dan pendayagunaan dana masyarakat untuk pengembangan usaha nasional, khususnya usaha menengah, usaha kecil termasuk usaha informal dan tradisional serta koperasi. Kegiatan dalam program ini antara lain mengarahkan investasi, baik PMDN maupun PMA ke berbagai daerah, sektor dan golongan ekonomi yang memiliki potensi pengembangan ataupun keunggulan komparatif tinggi termasuk investasi dalam argoindustri dan agrobisnis di pedesaan, dan di wilayah tertinggal khususnya di kawasan timur di Indonesia.

Peranan modal asing sebagai sumber dana pembangunan telah lama diperbincangkan oleh para ekonomi pembangunan (*Kuncoro; 1997: 209*). Secara garis besar, hasil pemikiran mereka adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya eksternal (modal asing) dapat dimanfaatkan oleh negara berkembang sebagai dasar untuk mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi perlu diikuti dengan perubahan struktur produksi dan perdagangan.
2. Modal asing berperan penting dalam memobilisasi dana maupun transformasi struktural seperti peningkatan kemampuan produksi dan pemanfaatan teknologi modern.
3. Kebutuhan modal asing hanya bersifat sementara dan segera menjadi menurun setelah perubahan struktural benar-benar terjadi.

Investasi yang terus menurun akan mempengaruhi pendapatan nasional. Pendapatan nasional biasa digunakan untuk menilai prestasi ekonomi dari sebuah negara. Meskipun bukan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi, namun ia cukup representatif dan sangat lazim digunakan. Pendapatan nasional bukan hanya berguna untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu, tetapi juga untuk membandingkan dengan negara lain. Rinciannya secara sektoral dapat menerangkan struktur perekonomian negara yang bersangkutan. Produk Domestik Bruto dapat dilihat melalui sektor lapangan usaha yang terdiri atas sektor pertanian, peternakan dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas dan air; sektor bangunan; sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa.

Penurunan tingkat bunga akan mendorong para pengusaha membuat investasi yang lebih besar karena pada kegiatan yang pada mulanya tidak menguntungkan, karena tingkat pendapatannya lebih rendah dari tingkat bunga telah menjadi menguntungkan sebagai akibat dari penurunan tingkat bunga tadi. Misalkan jumlah seluruh investasi tambahan, yaitu investasi yang pada mulanya akan merugikan para pengusaha sekarang telah dapat menghasilkan keuntungan karena adanya penurunan dalam tingkat bunga.

Tidak selalu sesuatu perekonomian dapat menciptakan jumlah investasi yang sama besarnya dengan tambahan investasi yang diperlukan, yaitu investasi yang akan mewujudkan semua usaha yang menguntungkan. Modal perlu dikumpulkan untuk menciptakan investasi. Lebih penting lagi barang-barang



modal perlu disediakan. Bangunan industri perlu didirikan dan tenaga ahli perlu disediakan. Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat para pengusaha untuk melakukan investasi. Katakanlah sebagai akibat terbatasnya salah satu atau gabungan berbagai faktor akan menentukan jumlah investasi.

Kebijakan pemerintah juga mempengaruhi besar suku bunga kredit investasi. Apabila sebelumnya pembatasan tingkat bunga dan alokasi kredit di dunia perbankan senantiasa diatur pemerintah, maka setelah dikeluarkannya deregulasi perbankan 1 juni 1983 pemerintah melalui bank sentral mulai menggunakan mekanisme pasar untuk mempengaruhi suku bunga. Melalui deregulasi perbankan 1 juni 1983 tersebut, pemerintah telah membebaskan suku bunga dan pagu kredit. Sasarannya adalah untuk mengurangi ketergantungan perbankan terhadap Bank Indonesia dan meningkatkan mobilisasi dana masyarakat dengan cara memberikan suku bunga tabungan dan deposito sehingga masyarakat tertarik menabung dan berarti peningkatan dana yang akan diinvestasikan.

Dalam struktur permintaan, ketika pendapatan nasional meningkat, rasio antara konsumsi dan PDB cenderung akan mengalami penurunan. Lebih jauh lagi karena elastisitas permintaan kurang dari 1, permintaan untuk bahan-bahan makanan sebagai proporsi terhadap PDB cenderung menurun. Sementara permintaan untuk bukan makanan sebagai proporsi terhadap PDB akan meningkat. Sebagai akibat peningkatan tabungan dalam proporsi terhadap PDB, total investasi akan menurun. Di negara berkembang, pada awal pembangunan karena sektor swastanya belum berkembang biasanya peranan pemerintah dalam pembiayaan dan investasi pembangunan cenderung lebih menonjol. Setelah itu

baru diikuti oleh pihak swasta untuk melakukan investasi dan biasanya akan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang akan diperoleh, juga situasi keamanan dalam negara. Walaupun tingkat bunga rendah tetapi situasi tidak kondusif maka banyak investor yang tidak tertarik untuk melakukan investasi. Jika kondisi memungkinkan dan keuntungan yang diharapkan tinggi maka investor akan tetap berinvestasi walaupun tingkat bunga tinggi, sehingga tercipta lapangan kerja.

Jika dana investasi tidak dimanfaatkan dengan baik akan mengakibatkan pengangguran bertambah yang kemudian akan mempengaruhi pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Mengingat pentingnya investasi dalam perekonomian suatu negara, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DI INDONESIA PERIODE 1992-2006"**

I.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan Pendapatan Nasional, Suku Bunga Kredit Investasi dan PMDN di Indonesia periode 1992-2006.
2. Bagaimanakah pengaruh Pendapatan Nasional dan Suku Bunga Kredit Investasi terhadap PMDN di Indonesia periode 1992-2006.

I.3. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Nasional, Suku Bunga Kredit Investasi, dan PMDN di Indonesia periode 1992-2006.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Nasional dan Suku Bunga Kredit Investasi terhadap PMDN di Indonesia periode 1992-2006.

I.4. METODOLOGI PENELITIAN

I.4.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai Pendapatan Nasional dari segi produksi (PDB menurut harga konstan), Suku Bunga Kredit Investasi pada Bank Umum dan PMDN di Indonesia periode 1992-2006.

I.4.2. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berasal dari Laporan Tahunan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik serta studi pustaka dan referensi yang relevan dengan penelitian baik dalam bentuk jurnal, makalah dan literatur lainnya.

I.4.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif adalah analisis permasalahan yang dilakukan secara verbal, baik dalam bentuk tabel dan lainnya yang disesuaikan dengan teori yang digunakan, sedangkan teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan menganalisis seberapa besar pengaruh suku bunga kredit investasi dan

pendapatan nasional terhadap PMDN di Indonesia pada periode 1992 - 2006 dengan menggunakan peralatan matematis, statistik dan ekonometrika.

Peralatan matematis yang digunakan adalah model regresi linear berganda yang menggambarkan hubungan antar variabel independen dan dependen, di mana variabel independen adalah Suku Bunga Kredit Investasi dan Pendapatan Nasional, sedangkan variabel dependen adalah PMDN.

Persamaan matematis tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

di mana:

Y : PMDN β_1 : Koefisien X_1

X_1 : Suku bunga kredit investasi β_2 : Koefisien X_2

X_2 : Pendapatan nasional e : Error term

α : Konstanta

Untuk menentukan signifikansi antar variabel dilakukan uji-T sebagai berikut:

$H_0 : b = 0$

$H_a : b \neq 0$

Jika $b = 0$, berarti variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen, sedangkan $b \neq 0$ berarti variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Jika nilai T-statistik > nilai T-tabel maka H_0 ditolak dan pengaruh variabel independen signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai T-statistik < nilai T-tabel maka H_0 diterima dan pengaruh variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian antar variabel menggunakan

koefisien antar determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan-perubahan variabel dependen dan koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Uji statistik F merupakan pengukuran apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependent (terikat). Jika nilai F-hitung melebihi nilai F-tabel ($F_{n-k, Fk-1}$) dari tabel F pada tingkat kepercayaan α persen, ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis (nilai) alternatif diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

I.4.4. Batasan Operasional Variabel

Batasan variabel yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
2. Suku bunga kredit investasi adalah tingkat bunga yang diberikan oleh Bank Umum kepada masyarakat yang meminjam dana kepada bank untuk kegiatan penanaman modal atau proyek baru dalam persen/tahun.
3. Pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sektor ekonomi dalam suatu negara dalam satu tahun yang diukur dalam rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Yusuf. *Kebijaksanaan Investasi Di Indonesia, Masalah Dan Prospek*.
Majalah Usahawan No. VII. Volume XXIV
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat Yogyakarta
- Bappenas, 2003. *Perekonomian Indonesia 2006: Prospek Dan Kebijakan*.
- Basri, M. Chatib 2003. *Investasi, Sudah Jatuh Tertimpa Tangga*. Kompas, 23
April 2003
BKPM Tingkat I Sumatera Selatan.
- Boediono, 1992. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Case, Karl dan Ray C. Fair, 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Kelima
Jakarta: Penerbit PT. Prehallindo.
- Collins, 1997. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Edisi Kedua Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Indikator Ekonomi, 1994. Biro Pusat Statistik
-----, 1996 Biro Pusat Statistik
-----, 1998 Biro Pusat Statistik
-----, 2000 Biro Pusat Statistik
-----, 2002 Biro Pusat Statistik
-----, 2004 Biro Pusat Statistik
-----, 2006 Biro Pusat Statistik
- Kasmir, 1997. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada.

Laporan Bank Indonesia, 1994/1995

-----, 1996/1997

-----, 1998/1999

-----, 2000-2001

-----, 2002/2003

-----, 2004/2005

-----, 2006

Mudrajat kuncoro, 1997. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Yogyakarta: BPFE

Roswita AB, 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Edisi Ketiga. Palembang: FE UNSRI

Samuelson Paul A dan William D. Nordhaus, 1991. *Ekonomi*. Edisi Keduabelas, Jakarta: Penerbit Erlangga

Sukirno, Sadono, 1981. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada

Syahrir, 1995. *Analisis Ekonomi Indonesia*. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Umum